

**/PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARISAN  
DI DESA GALAHERANG KABUPATEN KUNINGAN  
DI TINJAU DARI FIQIH MAWARIS  
(Studi Kasus Tahun 2018)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah



Oleh:  
**FAZLURRAHMAN AL HANIF**  
NIM. 1908201112

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1444 H/2023 M**

**HALAMAN JUDUL**

**PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARISAN  
DI DESA GALAHERANG KABUPATEN KUNINGAN  
DI TINJAU DARI FIQIH MAWARIS  
(Studi Kasus Tahun 2018)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah



Oleh:  
**FAZLURRAHMAN AL HANIF**

NIM. 1908201112

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Fazlurrahman Al Hanif. NIM: 1908201112 Praktik Pembagian Harta Warisan Di Desa Galaherang Kabupaten Kuningan Di Tinjau Dari Fiqih Mawaris (Studi Kasus Tahun 2018).

*Hukum waris Islam merupakan sebuah hukum yang mengatur peralihan harta dari seseorang yang telah meninggal dunia kepada ahli waris dan berapa bagian yang diperoleh. Pengetahuan yang dimiliki manusia tentang hukum waris Islam telah ada dan terus hidup ditengah-tengah masyarakat muslim sejak zaman dahulu hingga sekarang dan di masa yang akan datang. Hukum kewarisan Islam pada dasarnya berlaku untuk seluruh umat Islam di mana saja dan di dunia ini Agama Islam telah mengatur ketentuan pembagian waris dalam al-quran agar tidak terjadi pertengkaran antara sesama ahli waris setelah meninggalnya pewaris dengan harta warisannya. Agama islam menghendaki dan meletakkan prinsip adil dan keadilan sebagai salah satu sendi pembentukan dan pembinaan masyarakat dapat ditegakkan. Mengenai praktik pembagian harta warisan pada masyarakat Desa Galaherang Kecamatan Maleber Kabupaten Kuningan, masyarakat lebih mengkhhususkan ahli waris yang sering membatu orang tuanya, serta ahli waris yang dalam konsisi ekonomi kurang mapan. Dalam pembagian harta warisan inilah yang menjadi pembeda dan ciri khusus dari pembagian harta warisan masyarakat Desa Galaherang dengan hukum kewarisan Islam.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menegtahui praktik pembagian waris di Desa Galaherang, serta untuk mengetahui tinjauan Fiqih Mawarsi terhadap pratik pembagian waris di Desa galaherang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi kemudia dianalisis dengan metode deskriptif analisi.*

*Berdasarkan hasil penelitian menurut tokoh masyarakat dan tokoh agama di Desa Galaherang dalam praktik pembagian waris 1). Melihat kondisi ahli waris terlebih dahulu, serta pembagiannya dilakukan setelah ahli balig atau ahli waris sudah menikah, dan setelah pewaris meninggal dunia harta warisan telah ditentukan menurut hukum adat yang berlaku, dan apabila ahli waris belum menikah atau balig makan harta warisannya ditanggihkan sampai ahli waris sudah dewasa, 2).Tinjaun Fiqih Mawaris terhadap pembagian waris di Desa Gagaherang dilihat dari hukum waris Islam ini tidak sesuai, walau demikian dalam tinjauan hukum Islam, pembagian waris dengan cara damai, serta musyawarah keluarga diperbolehkan karena tidak bertentangan dengan hukum Islam, selagi tidak merugikan orang lain dan menimbulkan konflik. Jadi, selama musyawarah dilakukan atas dara rela dan ikhlas dalam menerima warisan yang mendatangkan maslahat tidak menyalahi hukum Islam.*

**Kata kunci:** Pembagian, waris, Hukum Waris

## ABSTRACT

Fazlurrahman Al Hanif. NIM: 1908201112 The Practice of Sharing Inheritance in Galaherang Village, Kuningan Regency in Review from Fiqih Mawaris (2018 Case Study).

*Islamic inheritance law is a law that regulates the transfer of assets from someone who has died to the heirs and how many parts are obtained. Knowledge possessed by humans about Islamic inheritance law has existed and continues to live in the midst of Muslim society since ancient times until now and in the future. Islamic inheritance law basically applies to all Muslims everywhere and in this world. Islam has regulated the provisions for inheritance distribution in the Koran so that there are no quarrels between heirs after the death of the heir and his inheritance. Islam wants and places the principles of fairness and justice as one of the foundations for the formation and development of a society that can be upheld. Regarding the practice of distributing inheritance to the people of Galaherang Village, Maleber District, Kuningan Regency, the community is more concerned with heirs who often help their parents, as well as heirs who are in a less well-established economic condition. In the distribution of inheritance, this is the differentiator and special characteristic of the distribution of inheritance for the people of Galaherang Village with Islamic inheritance law.*

*The purpose of this study was to find out the practice of inheritance distribution in Galaherang Village, as well as to find out the Fiqh of Mawarsi's review of the practice of inheritance distribution in Galaherang Village. The research method used in this study was qualitative research using interviews, observation, documentation and then analyzed using descriptive analysis methods.*

*Based on the results of research according to community leaders and religious leaders in Galaherang Village in the practice of inheritance distribution 1). Look at the condition of the heirs first, and the distribution is carried out after the heirs are of age or the heirs are married, and after the heir dies the inheritance has been determined according to applicable customary law, and if the heirs are not married or reach puberty, the inheritance is suspended until the heirs are adults, 2). Review of the Fiqh of Mawaris regarding the distribution of inheritance in Gagaherang Village, seen from Islamic inheritance law, this is not appropriate, however, in a review of Islamic law, distribution of inheritance in a peaceful way, as well as family deliberations is allowed because it does not conflict with Islamic law, as long as it is not detrimental others and create conflict. So, as long as the deliberations are conducted on virgins willingly and sincerely in receiving an inheritance that brings benefits does not violate Islamic law.*

**Keywords:** *Division of inheritance, Inheritance Law*

## المخلص

فضل الرحمن الحنيف ، نيم: 1908201112 ممارسة تقاسم الميراث في قرية غالاهيرانج ، كونينجان ريجنسي في "مراجعة من فقيقيه موريس (دراسة حالة 2018)

قانون الميراث الإسلامي هو قانون ينظم نقل الأصول من شخص مات إلى الورثة وعدد الأجزاء التي يتم الحصول عليها. المعرفة التي يمتلكها البشر حول قانون الميراث الإسلامي موجودة ولا تزال تعيش في وسط المجتمع الإسلامي منذ العصور القديمة وحتى الآن وفي المستقبل. قانون الميراث الإسلامي ينطبق بشكل أساسي على جميع المسلمين في كل مكان وفي هذا العالم ، وقد نظم الإسلام أحكام توزيع الميراث في القرآن بحيث لا يكون هناك شجار بين الورثة بعد وفاة الوريث وميراثه. يريد الإسلام مبدأ العدل والإنصاف ويضعه كأحد أركان تكوين المجتمع وتنميته حتى يمكن التمسك به. فيما يتعلق بممارسة توزيع الميراث على سكان قرية غالاهيرانج ، مقاطعة مالير ، كونينغان ريجنسي ، يهتم المجتمع أكثر بالورثة الذين غالبًا ما يساعدون والديهم ، وكذلك الورثة الذين هم في وضع اقتصادي أقل استقرارًا. في توزيع الميراث ، هذا هو الفارق والسمة الخاصة لتوزيع الميراث على سكان قرية غالاهيرانج مع قانون الميراث الإسلامي.

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة ممارسة توزيع الميراث في قرية غالاهيرانج ، وكذلك لمعرفة مراجعة فقه ماوارسي لممارسة توزيع الميراث في قرية غالاهيرانج. كانت طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي البحث النوعي باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق ثم تحليلها باستخدام طرق التحليل الوصفي في ممارسة توزيع الميراث (1). انظر إلى حالة بناءً على نتائج البحث وفقًا لقادة المجتمع والزعماء الدينيين في قرية الورثة أولاً ، ويتم التوزيع بعد بلوغ الورثة سن الرشد أو زواج الورثة ، وبعد وفاة الوريث يتم تحديد الميراث وفقًا للقانون العرفي المعمول به ، وإذا لم يكن الورثة متزوجين أو الوصول إلى سن البلوغ ، يتم تعليق الميراث حتى يصبح الورثة بالغين ، (2) مراجعة فقه الموارسي فيما يتعلق بتوزيع الميراث في قرية جاجاهيرانج ، كما هو موضح من قانون الميراث الإسلامي ، هذا غير مناسب ، ومع ذلك ، في مراجعة الإسلامية القانون ، وتوزيع الميراث بطريقة سلمية ، وكذلك المداولات العائلية مسموح به لأنه لا يتعارض مع الشريعة الإسلامية ، طالما أنه لا يضر بالآخرين ويخلق الصراع. لذلك ، ما دامت المداولات تجري على العذارى عن طيب خاطر وصدق في الحصول على ميراث يعود بالفائدة على العذارى فهذا لا يخالف الشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: التوزيع ، الميراث ، قانون الميراث ،

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**SKRIPSI**  
**PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARISAN**  
**DI DESA GALAHERANG KABUPATEN KUNINGAN**  
**DI TINJAU DARI FIQIH MAWARIS**  
**(Studi Kasus Tahun 2018)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah

oleh:

**FAZLURRAHMAN AL HANIF**

**NIM. 1908201112**

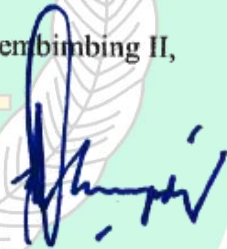
Pembimbing:

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Kosim, M. Ag**  
**NIP. 196401041992031004**

Pembimbing II,



**Dr. H. Didi Sukardi, MH**  
**NIP. 196912262009121001**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

**Asep Saepullah, MH**  
**NIP. 197209152000031001**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Hukum Keluarga  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan arahan, dan koreksian terhadap penulisan skripsi saudara Fazlurrahman Al Hanif, NIM : 1908201112 dengan judul **“PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARISAN DI DESA GALAHERANG KABUPATEN KUNINGAN DI TINJAU DARI FIQIH MAWARIS. (Studi Kasus Tahun 2018)”** Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga (HK), Fakultas Syariah (FS), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

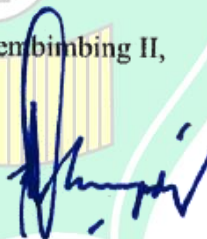
Menyetujui:

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Kosim, M. Ag**  
NIP. 196401041992031004

Pembimbing II,



**Dr. H. Didi Sukardi, MH**  
NIP. 196912262009121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

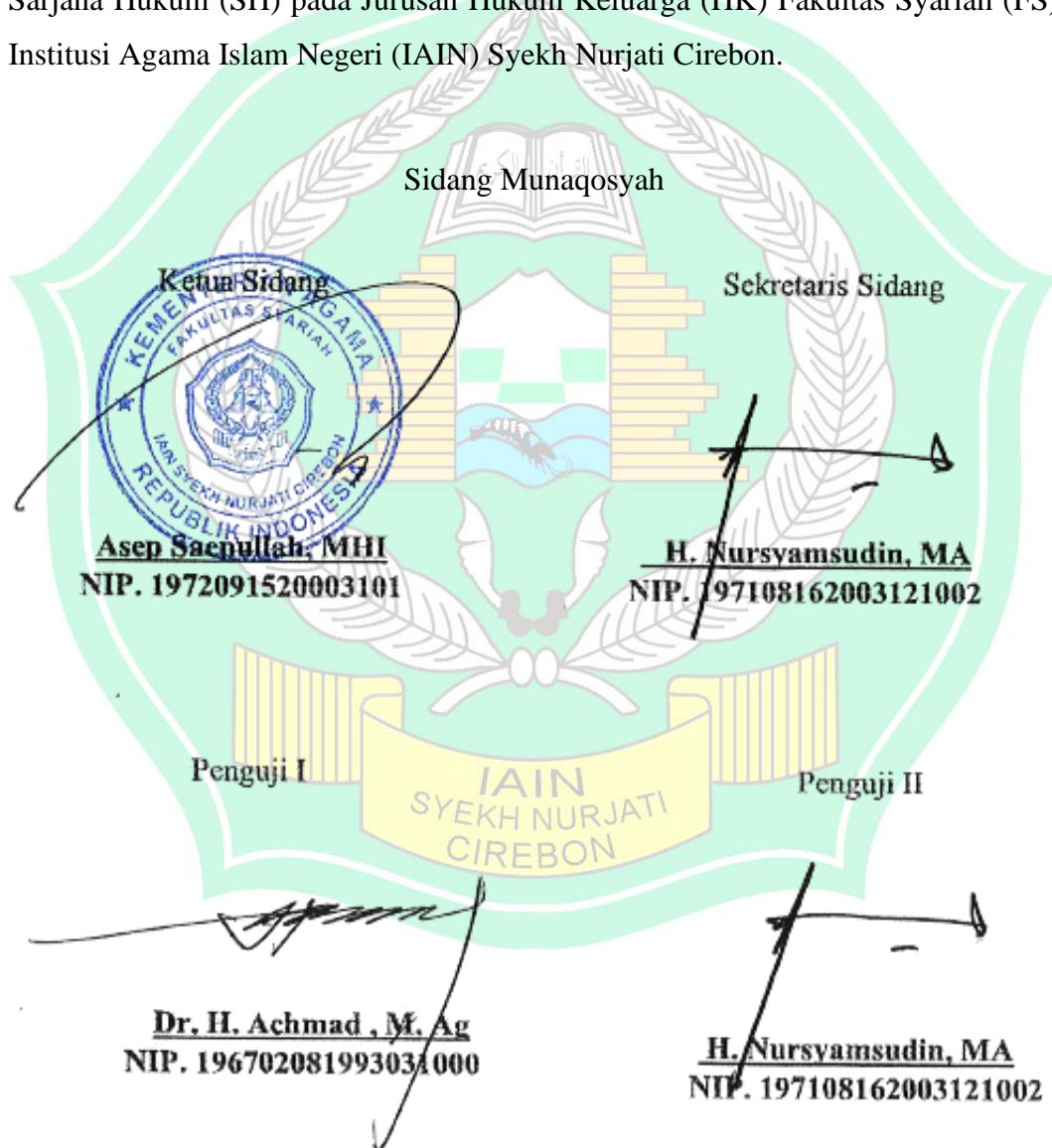


**Asep Saepullah, MH**  
NIP. 197209152000031001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARISAN DI DESA GALAHERANG KABUPATEN KUNINGAN DI TINJAU DARI FIQIH MAWARIS, (Studi Kasus Tahun 2018)**”. oleh **Fazlurrahman Al Hanif, NIM. 1908201112**, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 12 Juni 2023.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.





## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fazlurrahman Al Hanif

NIM : 1908201112

Fakultas / Jurusan : Syariah / Hukum Keluarga

Alamat : Dusun Pabuaran Rt. 05 / Rw. 03, Desa Galaherang,

Kecamatan, Maleber, Kabupaten Kuningan.

Dengain ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Prakti Pembagian Harta Warisan Di Desa Galaherang Kabupaten Kuningan Di Tinjau Dari Fiqih Mawaris" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 4 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



**Fazlurrahman Al Hanif**  
**NIM. 1908201112**

## KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dengan karunia, kemurahan dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa pula iringan dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafaatnya di akhirat kelak.

Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Sudirmansyah dan Ibu Ida Rosida yang sudah menjadi orang terhebat, semoga ibu dan ayah mendapatkan kasih yang berlimpah dari Allah dan orang sekitar Aku berharap kalian diberikan panjang umur dan sehat. Tiada satu langkah pun dari perjalanan hidup dan pendidikan saya tanpa kerasnya perjuangan dan lembutnya do'a kedua orang tua saya. Tidak akan pernah cukup untuk membalas jasa keduanya dengan pencapaian dan besarnya rasa terima kasih saya. Semoga keduanya senantiasa diberikan kesehatan, dan hanya oleh Allah SWT yang mampu membalas semua jasanya. Saya persembahkan skripsi ini kepada ayah dan ibu saya yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Kalian sangat berarti bagi saya.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya: "Tuhanku, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil."

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fazlurrahman Al Hanif, dilahirkan di Kuningan pada tanggal 02 Januari 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan dari pasangan Bapak Muhammad Hanif Sudirmasyah dan Ibu Ida Rosida, penulis tinggal di Dusun Pabuaran Rt. 05 / rw. 03, Desa Galaherang, Kecamatan Maleber, Kabupaten Kuningan.

### Riwayat Pendidikan

1. Mi Al-Hikmah Kutaraja, lulus tahun 2012-2013
2. Smp IT Binaul Ummah Cigugur, ulus tahun 2015-2016
3. MA Maleber, lulus tahun 2018-2019

Penulis mengikuti program S-I pada Fakultas syariah Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul Skripsi **“Praktik Pembagian Harta Warisan Di Desa Galaherang Kanupaten Kuningan Di Tinjau Dari Fiqih Mawarsi”**, di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH.

## KATA PENGANTAR

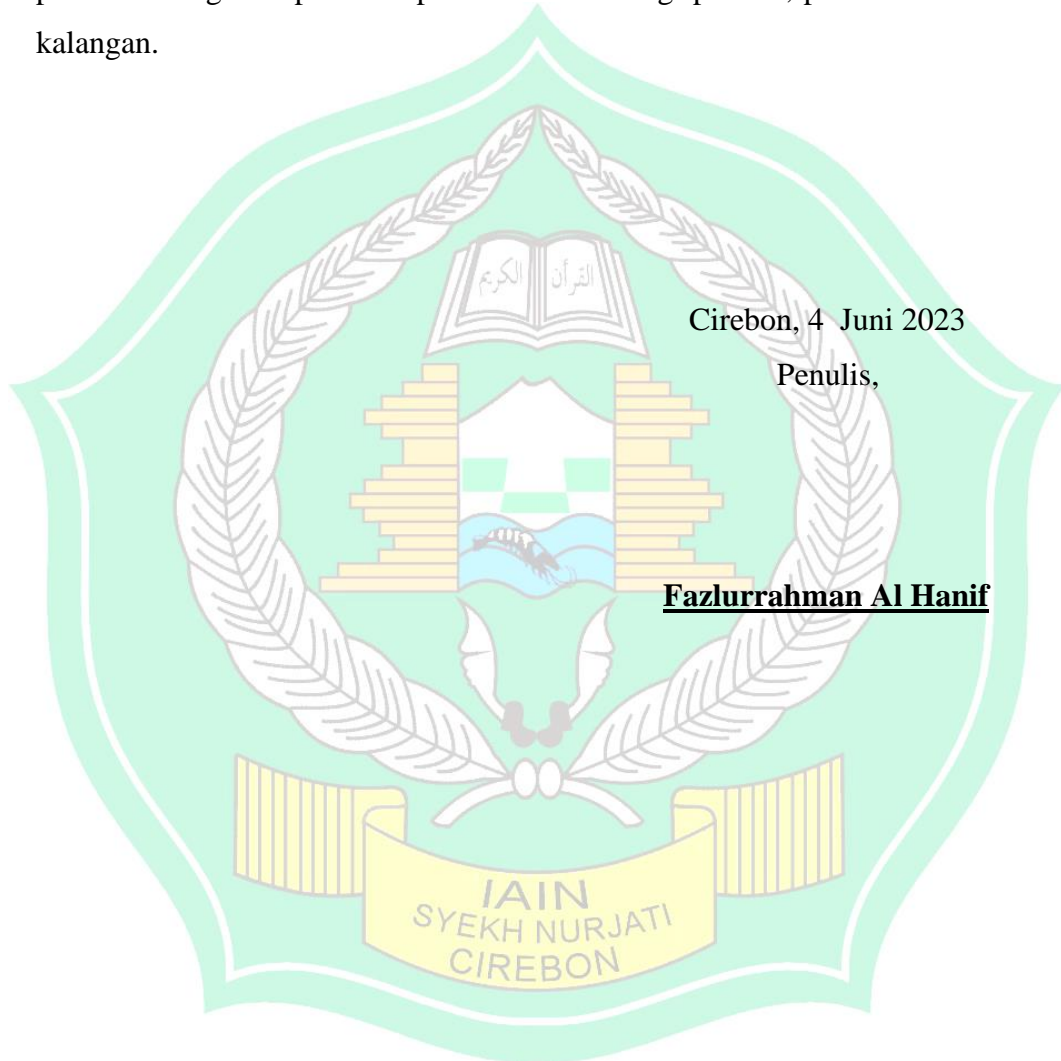
Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini, banyak ditemui kesalahan dan hambatan. Namun berkat bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak sangat membantu sampai tahap penyelesaian skripsi ini dengan baik. Oleh karenanya, sudah sepatutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc., MA, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepullah, MHI, selaku ketua jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA, sekretaris jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan sripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syariah IAIN Sekh Nurjati Cirebon, khususnya pada Jurusan Hukum Keluarga yang dengan sabar dalam memberikan pelayanan dan menyampaikan ilmu pengetahuan selama sqaya menempuh studi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan serta keterampilan selama proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
8. Dan berbagai pihak lain yang telah memberikan semangat, dorongan, serta membantu proses terselesaikannya skripsi ini yang tak mungkin penulis tuliskan satu per satu.

9. Teman-teman Hukum keluarga (HK) angkatan 19, terkhusus teman-teman dekat saya, yang bernama, Fithri Khamdiah, Maulana Fadillah Akbar, Andi Maulana, Azhar Fahrurrozi, Fahmi Muharram, dan Faisall Amin, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan Skripsi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan.



Cirebon, 4 Juni 2023

Penulis,

**Fazlurrahman Al Hanif**

**MOTTO HIDUP**

***“Jadikanlah Kejujuran Sebagai Alat Untuk Menuju  
Kesuksesan”.***



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
الملخص.....	iv
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>MOTTO HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Mafaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	7
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metodologi Penelitian .....	13
H. Sitematika Penulisan .....	17
<b>BAB II PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARISAN</b> .....	<b>19</b>
A. Pengertian Fiqih Mawaris .....	19
B. Dasar Hukum Waris Islam .....	21
C. Asas-asas Hukum Waris .....	27
D. Rukun dan Sayarat Waris.....	31
E. Sebab-sebab Menerima Waris.....	33
F. Penghalang-penghalang Waris.....	35

G. Ahli Waris dan Bagian-bagiannya .....	39
H. Metode Penghitungan Pembagian Waris Menurut Fiqih Mawaris .....	47
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DESA GALAHERANG.....</b>	<b>51</b>
A. Sejarah dan Gambaran Umum Desa Galaherang.....	51
B. Letak Geografis .....	52
C. Kondisi Geografis .....	54
<b>BAB IV PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARISAN DI DESA GALAHERANG KABUPATEN KUNINGAN DI TINJAU DARI FIQIH MAWARIS .....</b>	<b>62</b>
A. Praktik Pembagian Harta Warisan di Desa Galaherang Kabupaten Kuningan .....	62
B. Pembagian Harta Warisan di Desa Galaherang Kabupaten Kuningan di Tinjau Dari Fiqih Mawaris .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>





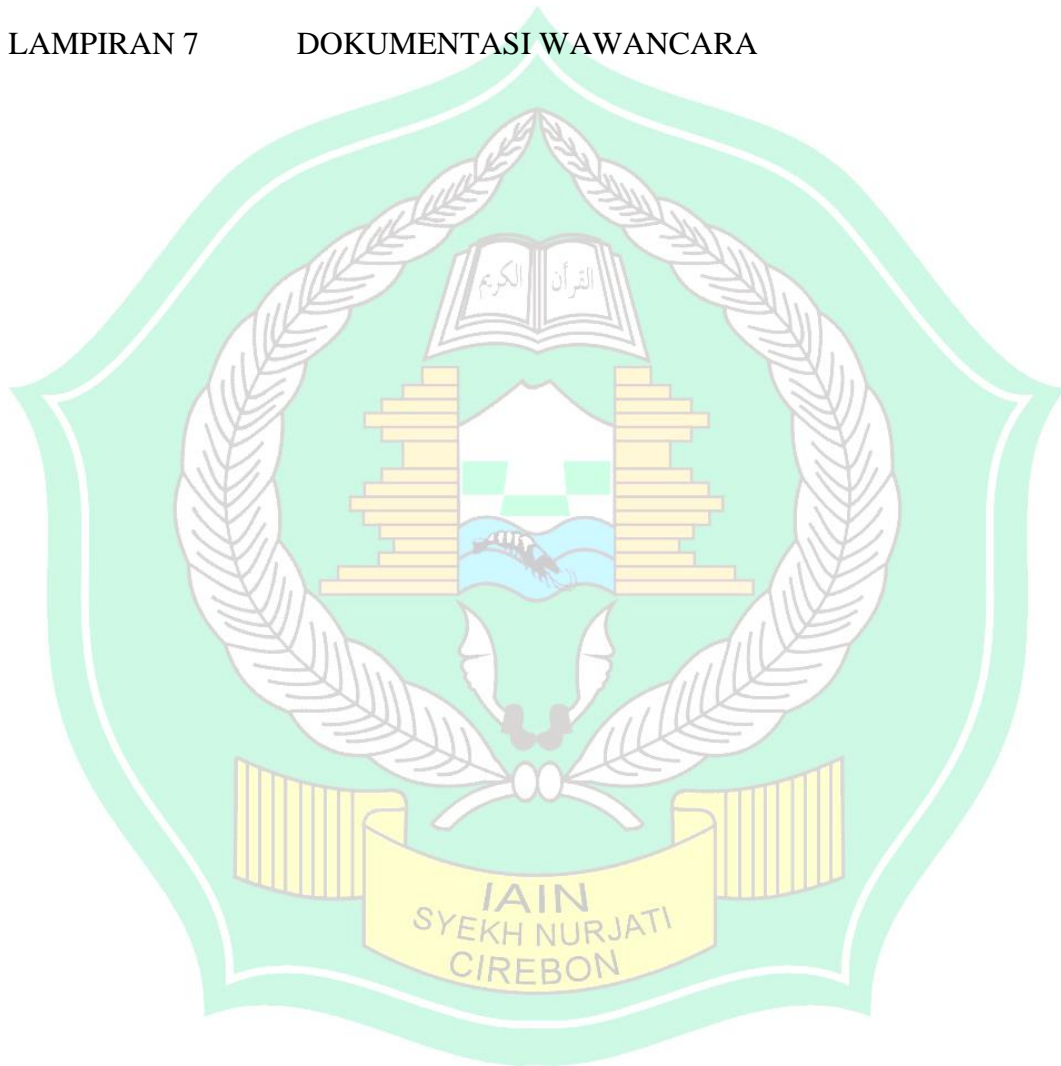
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Setiap Dusun .....	53
Tabel 3.2 Perangkat Desa.....	54
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Merurut Tingkat Pendidikan .....	57
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	58
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	59
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana .....	60
Tabel 3.4 Pembagian Waris Bapak iyas .....	61
Tabel 3.5 Pembagian Waris Bapak Sudirman Syah.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	SURAT PENGANTAR PENELITIAN
LAMPIRAN 2	SK PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
LAMPIRAN 3	KARTU BIMBINGAN SRIPSI
LAMPIRAN 4	SURAT PERNYATAAN PENELITIAN
LAMPIRAN 5	PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN 6	HASIL WAWANCARA
LAMPIRAN 7	DOKUMENTASI WAWANCARA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ	Š	es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ''	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khâ	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Râ'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Tâ'	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za'	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	“	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
ه	Hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ya

### B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila di matikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

#### E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya”mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Fathah + yā”mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

#### F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

**G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**H. Kata sandang alif+lam**

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

ذوي الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

